

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengembangkan pertanyaan dasar tentang apa dan bagaimana peristiwa itu terjadi, siapa saja yang terlibat, dimana dan kapan terjadinya peristiwa tersebut.³¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di masyarakat dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna, baik dalam keberagaman kehidupan manusia, tindakan, kepercayaan, dan minat dengan berfokus pada keberagaman yang ada di masyarakat yang menimbulkan perbedaan makna.³² Peneliti dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan mengkonstruksi objek penelitian dengan jelas dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan nilai.³³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan dan analisis data yang relevan berdasarkan fenomena yang benar-benar terjadi.

³¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 22-25.

³² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal. 7-8.

³³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifata Publisher, 2015), Hal. 3.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengkaji masalah masyarakat dan tata cara yang berlaku di masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan, sikap, pandangan, dan dampak dari fenomena yang terjadi pada masyarakat.³⁴ Dalam hal ini, peneliti harus mendeskripsikan suatu fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Sehingga penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar. Penulisan laporan penelitian kualitatif berisi data atau fakta yang diungkap dari lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan penelitian.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian, seorang peneliti berperan di lapangan dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan di lapangan. Hal ini dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Dalam melakukan penelitian juga diperlukan alat tulis, buku tulis, alat perekam berupa telepon seluler dalam proses mengumpulkan data yang ada di lapangan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data, sehingga data yang dikumpulkan dari lapangan dapat memenuhi standar penelitian.

³⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Hal. 43.

³⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal. 11.

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti pertama kali yaitu melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan dan menjadi pengamat partisipan. Kehadiran peneliti di lapangan terhitung sekitar 10 kali sejak awal observasi dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Mojokerto di JL. K.H. Wahid Hasyim No. 38 Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto Provinsi Jawa Timur kode pos 61326. Merupakan pesantren dengan jumlah santri yang cukup banyak. Adapun satuan pendidikan Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin antara lain yaitu: SMP Islam Brawijaya, SMA Islam Brawijaya, dan Diniyah Wustho-TPQ. Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin menawarkan banyak kegiatan harian dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan seiringnya waktu, Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin semakin berkembang dan maju dengan berbagai kegiatan yang dapat ditawarkan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan atau fakta yang dibuat dengan kalimat, kata-kata, angka, dan lain sebagainya. Data dapat didapatkan melalui sebuah proses pencarian dan pengamatan yang tepat terhadap sumber-sumber tertentu. Adapun pengertian lain dari data yaitu suatu kumpulan keterangan yang berasal dari objek atau fenomena. Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah serangkaian fakta dan juga angka yang

dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk menyusun suatu informasi.³⁶

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber data di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber asli yang mengandung informasi atau data yang peneliti perlukan untuk penelitiannya. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file, sehingga peneliti harus mencari informasi pada narasumber yang disebut juga responden. Pengumpulan informasi dasar memerlukan suatu metode yang disebut survei, yang berguna untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat yang diperoleh dari narasumber atau responden.³⁷ Sumber data utama untuk penelitian ini adalah dari Pesantren Sabilul Muttaqin, baik data yang diperoleh dari wawancara dengan pengasuh maupun santri pondok pesantren Sabilul Muttaqin. Data yang diperoleh juga berasal dari observasi yang langsung dilakukan peneliti di lokasi penelitian yang sudah ditentukan. Adapun data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yang telah dipilih.

³⁶ Syafrial Fachrie Pane, Wahyu Kurnia Sari, dan Zanwar Arif Wicaksono, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), Hal. 7.

³⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal. 129-130.

2. Data Sekunder

Data yang berasal dari sumber kedua atau merupakan perulangan kedua dari data yang dibutuhkan disebut sebagai data sekunder. Data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak mengandung data asli. Sumber data sekunder adalah sumber informasi berupa dokumen-dokumen seperti buku, al-Qur'an, buku wirid dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.³⁸ Data sekunder memiliki kelebihan yaitu memperjelas masalah dan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang diteliti.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰ Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam setiap penelitian. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Tujuan observasi adalah untuk

³⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hal. 70-72.

³⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal. 125.

⁴⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 62.

mendesripsikan masalah yang diteliti, kegiatan apa saja yang sedang berlangsung, dan siapa saja yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.⁴¹ Kegiatan observasi adalah proses yang mencakup pencatatan secara sistematis tentang peristiwa, perilaku, objek, dan hal-hal lain yang dapat mendukung penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi dan data sebanyak mungkin pada tahap awal. Kemudian, peneliti harus melakukan observasi terarah, yang memerlukan pengumpulan informasi yang diperlukan untuk penelitian secara hati-hati sehingga peneliti dapat mengenali pola aktivitas dan munculnya koneksi baru.⁴² Dalam hal ini, peneliti tidak menjadi partisipan secara langsung, saat observasi peneliti hanya datang ke tempat lokasi penelitian saja tetapi tidak menjadi partisipan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dan pengamatan terhadap kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting bagi peneliti untuk memperoleh data informasi yang paling lengkap dan rinci dari narasumber atau responden. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui percakapan antara peneliti dan narasumber.⁴³

⁴¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hal. 161.

⁴² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal. 224.

⁴³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), Hal. 124-125.

Dexter menggambarkan wawancara sebagai sebuah percakapan yang memiliki tujuan. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang meliputi pelaku, peristiwa, kegiatan, organisasi, dan informasi lain yang dapat mendukung penelitian.⁴⁴

Dalam hal ini, peneliti memiliki beberapa narasumber sebagai sumber informasi dan memiliki beberapa pertanyaan untuk diajukan saat wawancara dengan narasumber yang telah dipilih. Untuk penelitian eksploratif kualitatif minimal sampelnya adalah 25% dari jumlah keseluruhan populasi.⁴⁵ Jumlah santri Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin ada 146 santri, sehingga jumlah responden minimal berjumlah 36 orang. Ada beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti untuk diajukan kepada responden saat wawancara. Setidaknya ada ada 8 pertanyaan yang diajukan kepada pengasuh, dan ada 6 pertanyaan yang diajukan kepada beberapa santri.

3. Dokumentasi

Penelitian *living Qur'an* yang mengkaji fenomena masyarakat lebih kuat bila disertai dengan dokumentasi. Dokumentasi tersebut dapat berupa agenda kegiatan, dokumen yang tertulis, materi kegiatan, lokasi kegiatan, peserta, dan sebagainya. Hal ini bisa dalam bentuk foto, video atau audio. Dokumen yang ada memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana perkembangan dari kegiatan yang diteliti.

⁴⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hal. 120.

⁴⁵ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), Hal. 692.

Sehingga dapat menganalisis bagaimana santri dan masyarakat menyikapi kegiatan ritual keagamaan tersebut.⁴⁶ Hasil dokumentasi berupa foto dan audio visual yang menggunakan smart phone atau handphone.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa analisis data adalah proses menelaah dan menyusun secara sistematis tentang informasi yang diperoleh dari lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal peneliti terjun ke lapangan, yaitu sejak peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari lapangan.⁴⁷ Tujuannya adalah untuk mendukung kelengkapan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk penelitiannya. Evaluasi kualitas data dapat dilakukan dengan membandingkannya dengan kriteria yang relevan, seperti tingkat kepercayaan, keandalan, kejujuran, dan integritas (penemuan yang benar-benar berasal dari data).

1. Reduksi Data

Proses pengumpulan, analisis, dan transformasi data mentah dari catatan yang tersedia dikenal sebagai penyuntingan data. Proses saat ini berlanjut tanpa batas waktu selama evaluasi sedang dilakukan. Reduksi data meliputi: ringkasan data, pengkodean, menelusur tema, pengelompokan. Caranya adalah dengan memilih data dari lapangan

⁴⁶ Mazidah, "Implementasi Tradisi Pembacaan Surah Al-Rahman di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar, Riau (Kajian Living Qur'an)", (Skripsi: UIN Sulthan Syarif Kasim Riau, 2020), Hal. 18.

⁴⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hal. 230.

dan dilanjutkan menjelaskan secara singkat dan mengkategorikannya dalam pola yang lebih luas. Kemudian meringkas hasil pengumpulan data yang telah diperoleh ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data.

2. Penyajian Data

Proses pengumpulan informasi ini dikenal dengan istilah “penyajian data” dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpikir kritis dan mengungkapkan pendapatnya. Format pengumpulan data yang berkualitas dapat berupa teks bernarasi dalam bentuk bagan, grafik, jaringan, dan matriks. Bentuk-bentuk ini berisi informasi terorganisir yang mudah dipahami. Hal ini memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulan yang diambil benar, atau sebaliknya mengulang analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus, mulai dari pengumpulan data, peneliti mulai mencari objek, mencatat pola (catatan teoritis), penjelasan, kemungkinan setting, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan dikonfirmasi selama penelitian dengan cara: pikirkan kembali penulisan, tinjau catatan lapangan kembali, dan upaya untuk menempatkan salinan penemuan ke tempat penyimpanan informasi lain.⁴⁸

⁴⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Vol. 17, *Jurnal Alhadharah*, 2018, No. 33.

G. Teknik Validasi Data

Pengecekan kebenaran data atau validasi data menunjukkan bahwa pengamatan peneliti sesuai dengan kenyataan.⁴⁹ Peneliti dapat mengambil tiga tindakan untuk meningkatkan temuan yang dapat dipercaya yaitu:

1. Memperpanjang Keterlibatan

Keterlibatan yang diperpanjang diperlukan untuk mendeteksi dan memenuhi potensi anomali data. Keterlibatan yang diperpanjang dimaksudkan untuk memberi peneliti kesempatan untuk membangun kepercayaan. Hal ini dapat dicapai dengan cara peneliti tinggal di lingkungan dan berinteraksi dengan orang lain lebih lama dari yang direncanakan semula. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan teknik memperpanjang keterlibatan dikarenakan situasi peneliti yang tidak memungkinkan tinggal di lokasi penelitian.

2. Pengamatan Terus-menerus

Tujuan observasi berkelanjutan adalah untuk mengenali karakteristik dan situasi yang relevan dengan masalah dan untuk fokus pada rinciannya. Jika keterlibatan peneliti yang diperpanjang saat melakukan penelitian memberikan ruang lingkup, maka pengamatan yang berkelanjutan memberikan kedalaman. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terus-menerus yang dilakukan dari November 2022 sampai Juli 2023.

⁴⁹ Siti Rukhayati, "Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga", (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), Hal. 52-53.

3. Triangulasi

Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi memungkinkan pengumpulan informasi dari individu yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁵⁰ Teknik ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵¹

⁵⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hal. 262-267.

⁵¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 83.